

RINGKASAN

Ana Fitrotun Nisa. H0415007. “Motivasi Masyarakat dalam Budidaya Kopi Pesisir di Desa Pucangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”. Pembimbing utama Dr. Suminah, M.Si. dan pembimbing pendamping Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kopi pesisir merupakan kopi yang dibudidayakan di daerah pesisir dengan ketinggian kurang dari 15 mdpl. Penggunaan lahan kawasan pesisir yang kurang produktif membuat salah satu tokoh masyarakat menginisiasi untuk membudidayakan kopi pesisir. Kopi pesisir ini merupakan bentuk inovasi baru Desa Pucangan karena belum ada yang membudidayakannya. Selama sepuluh tahun terakhir sejak 2008 orang yang membudidayakan kopi pesisir dari 8 orang meningkat menjadi 121 orang. Pengaruh lingkungan masyarakat sekitar serta dukungan pemerintah Desa Pucangan dalam pelaksanaan sarana dan prasarana memotivasi masyarakat untuk membudidayakan kopi pesisir ini.

Daerah yang membudidayakan kopi pesisir adalah Desa Pucangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi masyarakat dalam budidaya kopi pesisir, mengetahui tingkat faktor-faktor pembentuk motivasi masyarakat dan menganalisis pengaruh faktor-faktor pembentuk motivasi terhadap motivasi masyarakat dalam budidaya kopi pesisir di Desa Pucangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membudidayakan kopi pesisir di Desa Pucangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen berjumlah 121 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *Slovin* sebanyak 55 orang. Data dianalisis dengan regresi linier berganda IBM SPSS *Statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Pucangan memiliki motivasi yang tinggi khususnya motivasi untuk saling berhubungan pada membudidayakan kopi pesisir, tingkat faktor-faktor pembentuk motivasi yaitu pendidikan non formal memiliki tingkat yang rendah, pendapatan masyarakat tergolong menengah ke bawah, peran penyuluh dan lingkungan sosial memiliki tingkat yang tinggi, sarana dan prasarana memiliki tingkat sangat tinggi. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi masyarakat yaitu pendidikan non formal, peran penyuluh, lingkungan sosial, serta sarana dan prasarana, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan.

SUMMARY

Ana Fitrotun Nisa. H0415007. "The Villagers Motivation in Coastal Coffee Cultivation in Pucangan Village Ambal District Kebumen Regency".

The main supervisor is Dr. Suminah, M.Sc. and the accompanying supervisor is Dr. Ir. Eny Lestari, M.Sc. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University of Surakarta.

Coastal coffee is coffee that is cultivated in coastal areas with a height of fewer than 15 meters above sea level. The use of coastal areas that were less productive make one of the village leader initiated to cultivate coastal coffee. This is a new innovation in Pucangan village because no one has cultivated it yet. It has risen from 8 to 121 people since 2008 for the past ten years. The influence of people environment and facilities from Pucangan Village government motivate people to cultivate it.

The area that cultivates coastal coffee is Pucangan Village Ambal District Kebumen Regency. This study aims to analyze the level of villagers' motivation on coastal coffee cultivation, know the level of factors forming villagers' motivation and analyze the influence motivational factors on villagers' motivation in Pucangan Village Ambal District Kebumen Regency. This research uses a quantitative method. Its location was chosen purposively. Data collection methods use interview, observation, and documentation. The population is people who cultivate coastal coffee in Pucangan Village Ambal District Kebumen Regency, amounting to 121 people. Samples are taken using simple random sampling technique by Slovin formula of 55 people. The datas are analyzed using multiple linear regression by IBM SPSS Statistics 25.

The results are most of the villagers have high motivation notably relatedness motivated in cultivating coastal coffee, level of motivation forming factors are non-formal education has low level, villagers' revenue are classified as lower middle, the role of extension workers and social environments have high level, facilities and infrastructures are the highest level. The results of multiple linear regression analysis show the factors that significantly influence villagers' motivation are non-formal education, the role of extension workers, social environment, facilities and infrastructure, while revenue has no significant effect.